

## **BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA SMK AR RAHMAN**

<sup>1,2)</sup>Vera Dewi Kartini Ompusunggu, Muhammad Daliani, <sup>3)</sup>Asni Rasina Sinamo

<sup>1,2</sup>Dosen Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Quality

<sup>3</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Quality

Email: [verakartini@gmail.com](mailto:verakartini@gmail.com)

### **Abstrak**

Matematika sangat diperlukan dalam berbagai aspek keilmuan serta kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa siswa SMK Ar Rahman dalam bermatematika. Kegiatan bimbingan dilakukan selama 3 minggu dengan pembagian jadwal satu hari satu materi. Dengan metode ini semua siswa dapat mengikuti materi pembelajaran lebih intensif. Jika diperhatikan, dapat dilihat bahwa semangat dan motivasi belajar siswa semakin lama semakin meningkat. Diharapkan kegiatan ini dapat memicu semangat para siswa untuk lebih menyenangi dan mempelajari Matematika, sehingga nilai raportnya meningkat.

Kata kunci: Bimbingan Belajar; Belajar Matematika

### **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Matematika selalu menjadi mata pelajaran yang akan dihadapi oleh siswa saat ujian nasional. Banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran Matematika, dikarenakan mereka menganggap pelajaran Matematika cukup sulit. Namun, sebenarnya Matematika yang dianggap sulit ini sangat berguna dalam segala aspek ilmu pengetahuan. Kebanyakan siswa-siswi tidak memahami pelajaran Matematika yang hanya diajarkan di sekolah dikarenakan waktu yang kurang untuk mengerjakan latihan-latihan yang ada. Hal tersebut membuat mereka membutuhkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar. Namun, kursus

ataupun bimbingan belajar tersebut menuntut harga yang cukup tinggi, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan ekonomi menengah ke bawah.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar kepada siswa sekolah memang sudah banyak dilakukan, namun biasanya tempat yang dipilih merupakan sekolah sekolah dari tingkat dasar hingga menengah atas. Mengingat hal tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan belajar bagi siswa di lokasi lain, salah satunya di SMK Ar Rahman.

## **1. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan survey yang di lakukan di S M K A r R a h m a n terhadap seluruh siswa yang berjumlah 91 siswa, ditemukan sekitar 46, 5% siswa tidak memiliki energi untuk belajar hampir sekitar setengah dari total 91 siswa. Sekitar 31, 6% siswa tidak memiliki semangat setiap memulai pelajaran dikelas, sekitar 86% waktu luang siswa dipergunakan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hobi disbanding untuk mengulang pelajaran disekolah, sekitar 62% siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) lebih sering diingatkan oleh orang lain dibanding dengan kemauan dan inisiatifnya sendiri. Selanjutnya sekitar 89% siswa bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR lebih memilih menanyakan kepada teman- teman, dibanding membuka referensi buku.

## **2. PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang ditemui di lokasi sasaran kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan.
- b. Guru masih terbatas.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **a. Solusi yang ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini adalah harus ada bimbingan belajar khusus, pengawasan belajar anak dengan kegiatan bimbingan belajar private di bidang matematika bagi siswa SMK Ar Rahman. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan tingkat pemahaman siswa SMK AR Rahman di bidang Matematika.

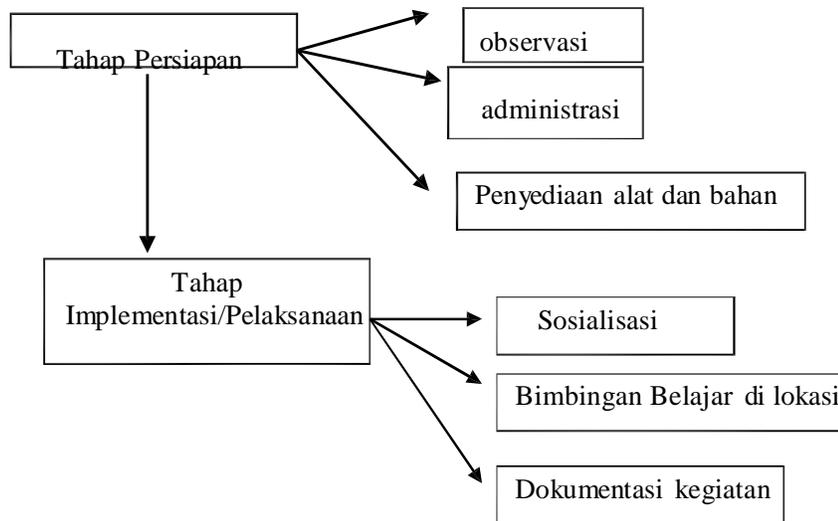
### **b. Target luaran**

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah di tentukan akan dikirim melalui email [lppm.universitasquality@gmail.com](mailto:lppm.universitasquality@gmail.com)
2. Video kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul akan dikirimkan melalui email [lppm.universitasquality@gmail.com](mailto:lppm.universitasquality@gmail.com)

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



**Gambar 2. Alur metode pelaksanaan**

### **1. Tahap Persiapan Awal**

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SMK Ar Rahman sebanyak 1 (satu) kali.

#### **b. Administrasi**

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah SMK Ar Rahman.

#### **c. Penyediaan Alat dan Bahan**

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi dalam bentuk powerpoint yang interaktif yang akan digunakan dalam bimbingan belajar, Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain laptop.

### **2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan**

#### **a. Sosialisasi**

Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi sebelum masuk ke tahap bimbingan belajar adalah asyiknya belajar secara berkelompok untuk anak.

### **b. Bimbingan Belajar**

Kelompok belajar yang telah dibentuk di SMK Ar Rahman, kami lakukan 1x seminggu setiap Hari Sabtu dengan diikuti mulai dari anak kelas X hingga XII pada sore hari, Dengan dibentuknya bimbingan belajar ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman materi siswa-siswi yang telah disampaikan gurunya saat pembelajaran di pagi hari.

### **c. Dokumentasi**

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video kegiatan pelaksanaan PKM.

### **3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan**

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan
- b. mengkoordinasi siswa siswi SMK Ar Rahman
- c. membagikan kelompok belajar matematika dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan

### **4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan**

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan siswa siswi dapat lebih berprestasi di sekolah khususnya dalam belajar matematika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan belajar merupakan suatu jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Hal tersebut penting untuk dilakukan dalam kerangka menuntun atau membimbing siswa dalam mencapai kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar merupakan kemampuan siswa dengan atau bantuan orang lain secara bebas untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan segala sesuatu tanpa bantuan orang lain, berusaha kearah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan, Kemandirian belajar dengan self directif learning, yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar,

memilih dan mengimplementasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Knowles dalam Nurhayati (2011:140).

Untuk mencapai sebuah kemandirian dalam belajar perlu dilihat tahapan-tahapan berikut ini: 1). Preplanning (aktivitas sebelum proses pembelajaran), 2). Menciptakan lingkungan belajar yang positif 3). Mengembangkan rencana pembelajaran, 4) Mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan 6) Mengevaluasi hasil pembelajaran. Bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar pada SMK Ar-Rahman tahun pelajaran 2021/2022, hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kemandirian siswa sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan belajar dengan materi yakni; mendiagnosis sumber kesulitan belajar, merumuskan kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih strategi belajar, mengevaluasi hasil belajar. Sehingga dapat dikatakan, bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan belajar atau perlakuan maka siswa tersebut lebih tinggi tingkat kemandirian belajarnya dibandingkan siswa yang belum mendapatkan bimbingan belajar.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar Matematika pada siswa SMK Ar-Rahman telah dapat dilaksanakan dengan baik. Walaupun sebagian siswa memiliki kemampuan yang kurang memadai, namun siswa menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Jika diperhatikan, keseriusan siswa semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya. Namun demikian, keterbatasan waktu mungkin menyebabkan kegiatan ini belum memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kemampuan Matematika siswa. Hal ini mungkin dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa yang akan datang, agar kegiatan serupa dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kemampuan belajar siswa di bidang Matematika. Di sisi lain, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara siswa dengan tim pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, M. Nashir. 1979. Dasar-dasar Ilmu Mendidik. Jakarta: Mutiara.
2. Djumhur dan Surya, Moh. 1975. Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah. Bandung: Ilmu.
3. Sutan, Firmanawaty. 2003. *Mahir Matematika Melalui Permainan*. Jakarta: Puspa Swara.
4. Syah, Muhibbin.. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: P.T. logos Wacana Ilmu.
5. Syamsudin, Abin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.





